BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Mustika Cita Rasa (Holland Bakery) yang terletak di Jl. Abdul Rivai No. 7 Bandung adalah salah satu perusahaan roti modern di Indonesia yang menawarkan berbagai macam produk kuliner berupa roti dan kue. PT Mustika Cita Rasa (Holland Bakery) terkenal dengan kualitasnya karena semua produk dibuat hanya dari bahan terbaik berkualitas tinggi dan diproses dengan kontrol kualitas yang ketat menggunakan mesin modern.

Holland Bakery yang terletak di Jl. Abdul Rivai No.7 Bandung adalah satu-satunya cabang di Bandung yang melakukan produksi. Cabang ini melakukan produksi setiap hari. Jenis dan jumlah produk yang akan diproduksi setiap hari ditentukan oleh Departemen distribusi dengan cara memperkirakan secara manual dengan melihat data histori penjualan. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya dalam melakukan proses memperkirakan berbagai macam produk yang akan diproduksi. Sehingga apabila memperkirakan jumlah produk yang akan diproduksi kurang tepat, maka akan mengakibatkan banyak produk yang tidak terjual atau adanya permintaan produk yang tidak terpenuhi yang dapat merugikan perusahaan.

Selain itu untuk melakukan proses produksi suatu produk, Departemen gudang sering menghadapi kendala yaitu kekurangan bahan baku sebelum waktu *supply*. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat melakukan proses produksi, sehingga merugikan perusahaan. Sedangkan untuk menghitung jumlah bahan baku yang akan digunakan dalam suatu proses produksi masih dilakukan secara manual oleh Departemen PPIC (*Production Planning Inventory Control*). Hal ini dapat menyebabkan kelalaian. Sehingga dalam memperhitungkan bahan baku yang akan digunakan sering terjadi kesalahan.

Melihat permasalahan diatas, PT Mustika Cita Rasa (Holland Bakery) yang terletak di Jl. Abdul Rivai No. 7 Bandung harus memperkirakan berapa banyak bahan baku yang harus ada dalam gudang agar proses produksi berjalan dengan baik. Dengan meramalkan jumlah produk yang akan diproduksi dengan melihat data histori penjualan, kemudian hasil dari meramalkan jumlah produk yang akan diproduksi, akan dijadikan acuan untuk menghitung jumlah bahan baku yang akan digunakan berdasarkan resep produk yang akan diproduksi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang ditemukan beberapa masalah yang dirumuskan dalam suatu rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi perencanaan dan pengendalian bahan baku PT Mustika Cita Rasa (Holland Bakery).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini untuk membangun Sistem Informasi Perencanaan dan Pengendalian Bahan Baku PT Mustika Cita Rasa (Holland Bakery). Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Dapat memperkirakan jumlah produk yang akan diproduksi sehingga mudah untuk menentukan jumlah bahan baku yang harus di sediakan.
2. Mempermudah dalam menghitung jumlah bahan baku yang digunakan setiap harinya.
3. Mempermudah dalam pengolahan data bahan baku.

1.4 Batasan Masalah

Masalah yang harus dibahas cakupannya sangat luas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Untuk memperkirakan jumlah produk yang akan diproduksi menggukan metode peramalan yaitu metode *Simple Moving Average*.
2. Perangkat lunak yang akan dibangun bebasis *Client-Server*.
3. Untuk keperluan bahan baku Metode yang diterapkan untuk adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ*)* .
4. Software yang akan digunakan dalam membangun sistem informasi ini menggunakan *Borland Delphi 7.0* serta aplikasi database menggunakan *MySQL Server* dan sistem operasi yang akan digunakan adalah *Windows 7*.
5. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak menggunakan pendekatan analisis terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk membangun aplikasi sistem informasi kualitas air menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan, melalui tahapan sebagai berikut.

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Studi Literatur.

   Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, buku, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Observasi.

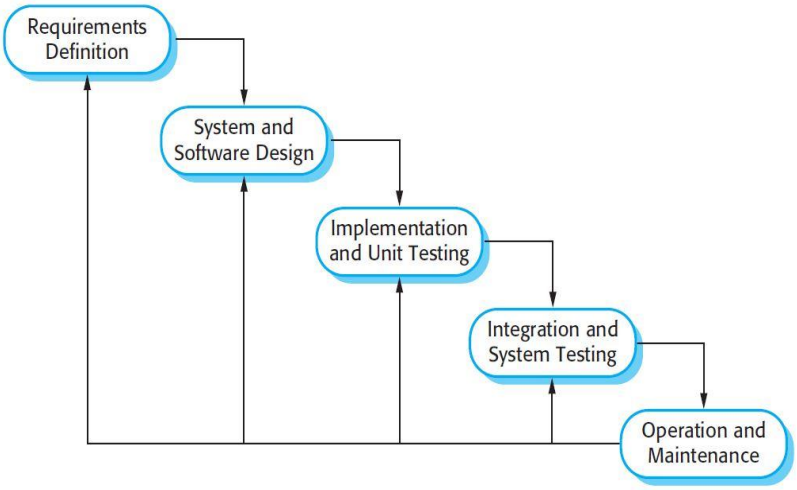
   Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke PT Mustika Cita Rasa (Holland Bakery) yang terletak di Jl.Abdul Rivai No. 7 Bandung.

c. Interview.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan karyawan perusahaan.

1.5.2 Teknik Pembangunan Perangkat Lunak.

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *Waterfall*, yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ke tahap sebelumnya. Tahap dalam Metode *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.1, sebagai berikut.



Gambar 1.1 Tahap Dalam Metode *Waterfall*

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap tahapan pada metode *Waterfall*.

a. *Requirements analisys and definition*

   Tahapan ini merupakan tahapan mengenai tujuan sistem yang akan dibangun dengan berdiskusi bersama dengan calon pengguna sistem yang kemudian diambil kesimpulan yang berfungsi sebagai kebutuhan sistem.

b. *Sistem and software design*

   Tahap ini merupakan tahapan proses desain yang mengalokasikan persyaratan baik itu perangkat keras dan perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. *Implementation and unit testing*

   Tahap ini menjelaskan mengenai desain perangkat lunak yang direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian ini melibatkan verifikasi bahwa setiap unit sudah memenuhi spesifikasi yang sudah ditentukan.

d. *Integration and sistem testing*

   Tahapan ini merupakan tahapan dimana unit program atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang utuh untuk memastikan setiap spesifikasi perangkat lunak sudah sesuai dan terpenuhi. Setelah melalui pengujian, lalu perangkat lunak diserahkan kepada *user*.

e. *Operation and maintenance*

   Tahap merupakan tahap siklus hidup sistem dimana sistem sudah terpasang dan digunakan seutuhnya. *Maintenance* meliputi perbaikan *error* yang tidak terdeteksi sebelumnya. Meningkatkan layanan sistem dengan spesifikasi sistem yang baru yang ingin ditambahkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan dalam tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, perumusan masalah, maksud dan tujuan, apa saja yang menjadi batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas ruang lingkup perusahaan yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, struktur organisasi tempat penelitian berlangsung dan membahas mengenai landasan teori sebagai pendukung dalam menyusun tugas akhir ini.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai analisis sistem yang sedang berjalan sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Terdapat juga perancangan antarmuka untuk sistem yang akan dibangun. Model yang digunakan dalam perancangan sistem adalah pemodelan terstruktur.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas uraian bentuk pengimplementasian berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian di PT Mustika Cita Rasa (Holland Bakery) sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang mudah digunakan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir.